

**TELA'AH AYAT-AYAT IṬAB
TERHADAP NABI MUHAMAD SAW**
(Studi Komparatif Sayyid Qutb Dan Sayid
Muhamad Husein Ṭhabaṭabi)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Fakultas Ushuluddin Dan Adab Jurusan Ilmu Al-
Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin Banten



Oleh :

ABDUL LATIF

NIM : 201320029

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2024 M/1446 H**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini asli merupakan hasil dari karya tulis saya pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang berupa karya ilmiah sebagai bahan referensi atas tersusunnya skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau sepenuhnya isi skripsi ini merupakan hasil dari plagiarisme (mencontek) karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 04 November 2024
Penulis



Abdul Latif
NIM : 201320029

ABSTRAK

Nama: **Abdul Latif**, NIM: **201320029**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2024 M/1446 H. Judul Skripsi : **“Tela'ah Ayat-Ayat *Iṭab* Terhadap Nabi Muhammad SAW (Studi Komparatif Sayyid Qutb Dan Sayid Muhammad Husein Ṭhabaṭabi)”**.

Para Rasul Allah merupakan figur keteladanan dan guru bagi segenap umat manusia. Setiap mereka adalah rahmat bagi kaum atau bagi zamannya hingga Muhammad SAW. sebagai Nabi dan Rasul yang terakhir, beliau datang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Rasulullah SAW. merupakan salah seorang utusan Allah SWT. yang mengemban amanah untuk menyampaikan risalah agama serta menjadi contoh keteladanan bagi seluruh umat manusia, sosok manusia yang memiliki kepribadian agung dan seseorang yang paling sempurna. Meskipun demikian, di sisi lain Allah SWT. juga pernah menegur Rasulullah SAW. sebagaimana yang telah termaktub dalam Al-Qur'an. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi penelitian ini. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Klasifikasi Ayat-Ayat Tentang *Iṭab* (Teguran), 2) Bagaimana Penafsiran Makna *Iṭāb* (Teguran) Terhadap Teguran Nabi Muḥammād SAW Menurut Pandangan Sāyyid Qutb dan Thābathāba'I ? 3) Apa Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Makna *Itab* Menurut Sāyyid Qutb dan Thābathāba'I ?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis kepustakaan (*library research*) yaitu sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, pertama sumber primer *Tafsir Fi Dzīl Al-Qur'an* dan *Al-Mizan*. Kedua, sumber sekunder berasal dari bahan-bahan tertulis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, meliputi berbagai sumber seperti buku, makalah, artikel, jurnal, dan sejenisnya.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa : 1) Menurut Thābathāba'i, *Iṭāb* merupakan salah satu jenis ayat Al-Qur'an yang berfungsi sebagai teguran Allāh SWT terhadap Rasulullah SAW. Dalam menafsirkannya Thābathāba'i menggunakan metode *Al-Qur'an bil Quran*, yaitu menafsirkan suatu ayat Al-Qur'an dengan ayat Al-Qur'an lainnya, hal ini untuk menunjukkan hubungan (kolerasi) antara ayat satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut pandangan Sāyyid Qutb mengenai *Iṭāb* (teguran) terhadap Nabi Muḥammād SAW menunjukkan bahwa teguran dalam Al-Qur'an berfungsi sebagai alat pendidikan dan pengingat bagi umat manusia. Melalui *Iṭāb*, Allāh SWT tidak hanya menegur Nabi Muḥammād SAW tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya mengikuti petunjuk-Nya. 2) Mengenai teguran Allāh SWT. terhadap Rāṣulullāh SAW. dalam Al-Qur'an, penulis mengklasifikasikannya di antaranya adalah mengenai sikap beliau yang bermuka masam terhadap ummi maktum, memberikan izin kepada orang-orang munafik untuk tidak ikut berperang, menshalatkan orang munafik yang mati dalam keadaan kafir, memintakan ampunan bagi orang-orang

musyrik, menggerakkan lisan ketika turun wahyu, melaknat orang-orang musyrik, menghendaki harta rampasan perang, membuat perjanjian dengan orang-orang musyrik mekkah tanpa kata '*Insyā Allāh*' dan mengharamkan hal yang diharamkan Allāh SWT. 3) Berdasarkan penafsiran Sāyyid Qutb dan Thābathāba'i tentang *Iṭāb* kepada Nabi SAW, dapat disimpulkan: pertama, kedua ahli tafsir Sama-sama menafsirkan dan membahas tentang *Iṭāb* terhadap Nabi Muhāmmād SAW. Kedua, Dalam menafsirkan *Iṭāb*, Sāyyid Qutb menggunakan dua istilah, yaitu *Iṭāb* dan *Tazdkirah* (peringatan) sedangkan Thābathāba'i hanya menggunakan istilah *Iṭāb*, Peringatan dan teguran. Ketiga, Dari segi Bahasa, Sāyyid Qutb membagi menjadi 2 macam, yaitu *Iṭāb* yang keras dan *Iṭāb* yang lembut. Sedangkan Thābathāba'i hanya menggunakan satu macam, yaitu *Iṭāb* lembut.

Kata Kunci : Konsep *Iṭāb*, Sayyid Qutb dan Thabathaba'i.

ABSTRACT

Name: **Abdul Latif**, NIM: **201320029**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2024 AD/1446 AH. Thesis title: "**A Study of Iṭab Verses Against the Prophet Muhammad SAW (Comparative Study of Sayyid Qutb and Sayid Muhamad Husein Ṭhabaṭabi)**".

Allah's Apostles are exemplary figures and teachers for all mankind. Each of them was a blessing for a people or for their era until Muhammad SAW. as the last Prophet and Apostle, he came to be a blessing to all nature. Rasulullah SAW. is one of the messengers of Allah SWT. who carries the mandate to convey religious messages and be a role model for all mankind, a human figure who has a great personality and is the most perfect person. However, on the other hand, Allah SWT. also once reprimanded the Prophet Muhammad. as stated in the Koran. This problem is the background for this research. The formulation of the problem in writing this thesis is: 1) What is the classification of the verses regarding Iṭab (reprimand), 2) How is the interpretation of the meaning of Iṭāb (reprimand) regarding the rebuke of the Prophet Muḥammād SAW according to the views of Sāyyid Qutb and Thābathāba'I? 3) What are the similarities and differences in the interpretation of the meaning of the Itab according to Sāyyid Qutb and Thābathāba'I?

In this research, a descriptive qualitative approach is used with the type of library (library research), namely the sources used in this research are two sources, the first is the primary source Tafsir Fi Dzilal Al-Qur'an and Al-Mizan. Second, secondary sources come from written materials that are relevant to the problem being studied, including various sources such as books, papers, articles, journals, and the like.

The results of the research show that: 1) According to Thābathāba'i, 'Iṭāb is a type of Al-Qur'ān verse which functions as a warning from Allāh SWT towards Rasulullah SAW. In interpreting it, Thābathāba'i uses the Al-Qur'ān bil Quran method, namely interpreting one Al-Qur'ān verse with another Al-Qur'ān verse, this is to show the relationship (correlation) between one verse and another. Meanwhile, according to Sāyyid Qutb's view regarding 'Iṭāb (reprimand) against the Prophet Muḥammād SAW shows that reprimands in the Al-Qur'ān function as an educational tool and reminder for mankind. Through 'Iṭāb, Allāh SWT not only rebuked Prophet Muḥammād SAW but also taught valuable lessons about the importance of following His instructions. 2)

Regarding Allah SWT's warning. against Rāsulūllāh SAW. In the Al-Qur'ān, the author classifies them as regarding his surly attitude towards the Ummi Maktum, giving permission to hypocrites not to go to war, praying for hypocrites who died in disbelief, asking for forgiveness for polytheists. , moved his tongue when a revelation came down, cursed the polytheists, wanted the spoils of war, made an agreement with the pagans of Mecca without saying 'Insha Allāh' and forbade things that were made lawful by Allah SWT. 3) Based on the interpretation of Sāyyid Qutb and Thābathāba'i regarding Iṭāb to the Prophet SAW, it can be concluded: first, the two commentators both interpret and discuss Iṭāb to the Prophet Muhāmmād SAW. Second, in interpreting Iṭāb, Sāyyid Qutb uses two terms, namely Iṭāb and Tazdkirah (warning) while Thābathāba'i only uses the terms Iṭāb, warning and reprimand. Third, in terms of language, Sāyyid Qutb divides it into 2 types, namely hard Iṭāb and soft Iṭāb. Meanwhile, Thābathāba'i only uses one type, namely soft Iṭāb.

Keywords: Concept of Iṭāb, Sayyid Qutb and Thabathaba'i.

خلاصة

الاسم: **عبد اللطيف** , رقم الطالب: ٢٩٠٠٢٠١٣٢٠٠٢٩. قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين والأدب سنة ٢٠٢٤م/١٤٤٦هـ. عنوان الأطروحة: "دراسة آيات عتاب في عصمة النبي محمد صلى الله عليه وسلم (دراسة مقارنة سيد قطب والسيد محمد حسين الطباطبائي)".

رسل الله هم شخصيات ومعلمون مثاليون للبشرية جمعاء. وكل واحد منهم كان نعمة لقوم أو لعصرهم حتى محمد صلى الله عليه وسلم. وباعتباره آخر الأنبياء والرسل، فقد جاء ليكون بركة للطبيعة كلها. رسول الله . هو أحد رسل الله سبحانه وتعالى. الذي يحمل على عاتقه مهمة نقل الرسائل الدينية ويكون قدوة للبشرية جمعاء، شخصية إنسانية صاحبة شخصية عظيمة وهو الشخص الأكثر كمالاً. ومع ذلك، من ناحية أخرى، الله سبحانه وتعالى. كما وبخ مرة واحدة النبي محمد. كما جاء في القرآن. هذه المشكلة هي خلفية هذا البحث. وصياغة مشكلة كتابة هذه الرسالة هي: (١) ما هو تصنيف الآيات في عتاب، (٢) كيف يكون تفسير معنى عتاب في توبيخ النبي محمد صلى الله عليه وسلم على رأي سيد قطب والثباتي؟ (٣) ما أوجه التشابه والاختلاف في تفسير معنى العتاب عند سيد قطب والثباتي؟

تم في هذا البحث استخدام المنهج الوصفي الكيفي مع نوع المكتبة (البحث المكتبي)، أي أن المصادر المستخدمة في هذا البحث مصدران، الأول هو المصدر الأساسي لتفسير في ظلال القرآن والميزان. ثانياً، تأتي المصادر الثانوية من المواد المكتوبة ذات الصلة بالمشكلة قيد الدراسة، بما في ذلك المصادر المختلفة مثل الكتب والأبحاث والمقالات والمجلات وما شابه ذلك.

وتظهر نتائج البحث أن: (١) قال الثباتي: الإصاب نوع من الآية القرآنية التي تكون بمثابة تحذير من الله سبحانه وتعالى لرسول الله صلى الله عليه وسلم. ويستخدم الطباطبائي في تفسيره طريقة القرآن بالقرآن، وهو تفسير آية قرآنية بآية قرآنية أخرى، وذلك لبيان العلاقة (الارتباط) بين آية وأخرى. . وفي الوقت نفسه، فإن رؤية سيد قطب بشأن الإعتاب على النبي محمد صلى الله عليه وسلم تبين أن التوبيخ في

القرآن يعمل كأداة تعليمية وتذكير للبشرية. ومن خلال عتاب، لم يوبخ الله سبحانه وتعالى النبي محمد صلى الله عليه وسلم فحسب، بل علمه أيضًا دروسًا قيمة حول أهمية اتباع تعليماته. (٢) فيما يتعلق بتحذير الله سبحانه وتعالى. ضد رسول الله صلى الله عليه وسلم. ويصنفهم المؤلف في القرآن من حيث موقفه الصارم من أم مكتوم، والإذن للمنافقين بعدم الذهاب إلى الحرب، والدعاء على المنافقين الذين ماتوا على الكفر، والاستغفار للمشركين. وحرك لسانه حين نزل الوحي، ولعن المشركين، وأراد الغنيمة، وصالح مشركي مكة ولم يقل إن شاء الله، وحرّم حلال الله سبحانه وتعالى. (٣) وبناء على تفسير سيد قطب والثباتي في الاعتبار للنبي صلى الله عليه وسلم يمكن الاستنتاج: أولاً، أن كلا من المفسرين يفسران ويناقدان الاتعاب للنبي محمد صلى الله عليه وسلم. ثانيًا، في تفسير "إيتاب"، يستخدم سيد قطب مصطلحين، هما "إيتاب" و"تذكيرة" (التحذير)، في حين يستخدم الثباتي فقط مصطلح "إيتاب"، وهو "التحذير والتوبيخ". ثالثًا، من حيث اللغة، قسمها سيد قطب إلى نوعين، وهما الإيتاب الصعب والإيتاب الناعم. وفي الوقت نفسه، يستخدم الطباطبائي نوعًا واحدًا فقط، وهو الإيتاب الناعم.

الكلمات المفتاحية: مفهوم الإيتاب، سيد قطب، والثباتي.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Perihal : **Ujian Skripsi**
a.n. Abdul Latif

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" BANTEN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **Abdul Latif, NIM: 201320029**, dengan skripsi berjudul : **"Tela'ah Ayat-Ayat Iṭab Terhadap Nabi Muhamad SAW (Studi Komparatif Sayyid Qutb Dan Sayid Muhamad Husein Ṭhabaṭabi)"**, yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian Munaqasyah pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 04 November 2024

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 197507152000031004

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

**Tela'ah Ayat-Ayat I'tab Terhadap Nabi Muhammad
SAW
(Studi Komparatif Sayyid Qutb Dan Sayid Muhammad
Husein Thabaṭābi)**

Oleh :

Abdul Latif
NIM :201320029

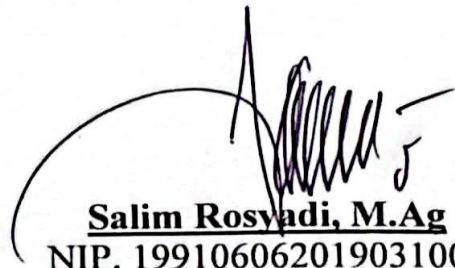
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 197507152000031004

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

Mengetahui,

Dekan

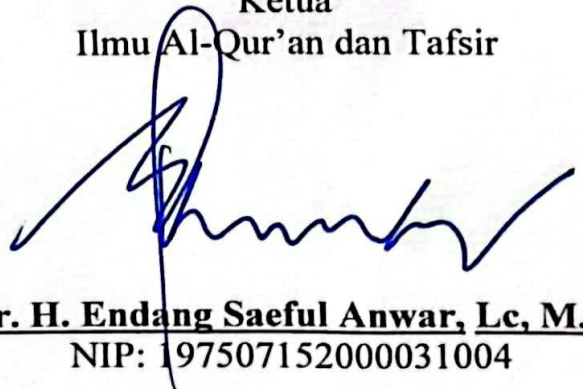
Ketua Fakultas Ushuluddin dan
Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Abdul Latif, NIM. 201320029, Judul Skripsi: "Tela'ah Ayat-Ayat Iqab Terhadap Nabi Muhammad SAW (Studi Komparatif Sayyid Qutb Dan Sayid Muhammad Husein Thabaṭābi)", telah diajukan dan disidangkan dengan sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, 04 November 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 04 November 2024

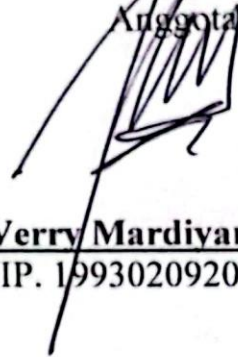
Sidang Munaqasah,
Ketua Merangkap Anggota



Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, M. Hum
NIP. NIP. 197208111999032009

Anggota

Sekretaris Merangkap
Anggota



Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Penguji I



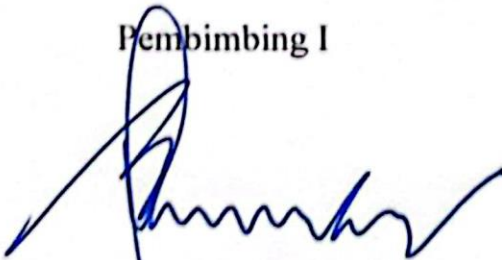
Dr. Syafi'in Mansyur, M.A
NIP. 19640108 1998031001

Penguji II



Hadian Rizani, SS., M. Hum
NIP. 198204032011011010

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Beriring untaian Do'a dan segudang harapan

Atas Ketulusan dan kasih sayang yang tcurahkan

Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada orang tua saya:

Ayahanda tercinta **Rohman (Alm)** dan Ibu terkasih **Mastiyah (Almh)**

yang senantiasa ikhlas mendidik penulis

Sanak kerabat yang telah banyak mendukung baik moril material.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

MOTTO

{ إِنَّ يَنْصُرُكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ } (آل عمران/3:160)

*“Jika Allah menolongmu, tidak ada yang (dapat)
mengalahkanmu”*

(Ali 'Imran/3:160)

RIWAYAT HIDUP

Abdul Latif adalah nama penulis skripsi ini, yang sekarang kerap dipanggil dengan sebutan Latif oleh kebanyakan kerabatnya dan temannya. Penulis lahir dari seorang Ibu Mastiyah Almh dan Bapak Rohman Alm, penulis anak ke 4 dari 7 bersaudara, penulis lahir di Kp. Kubang Kepuh RT 010 RW 002, Ds. Angsana, Kec. Mancak Kab, Serang pada tanggal 06 Juni 1999. Penulis pernah menempuh sekolah Dasar di SDN Siringge, melanjutkan sekolah di MTs Al-Aqsha sejak tahun 2013 sampai dengan Madrasah Aliyah (MA) 2019 di Al-Aqsha Dan dengan pengabdian 1 tahun banyaknya luka liku hingga penulis bisa melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Banten pada tahun 2020. Penulis masuk ke Jurusan Ilmu Al-qur'an Dan Tafsir di Fakultas FUDA. Penulis adalah seorang yang terlahir dari keluarga yang sangat sederhana, dengan bisa sampai sejauh ini penulis sangat bersyukur. Saat ini penulis bertempat tinggal di pesantren Al-Aqsha. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penulisan skripsi ini bisa menjadi kontribusi positif pada dunia pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji serta syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah Rabb Al-Idzati. Pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayahnya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Tela’ah Ayat-Ayat Iṭab Terhadap Nabi Muhammad SAW (Dalam Studi Komparatif Sayyid Qutb Dan Sayid Muhammad Husein Ṭhabaṭabi)**”. Shalawat dan salam, semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, kepada Keluarga dan para sahabatnya serta umatnya sampai akhir zaman, semoga kelak di yaumul qiyamah kita diberikan syafaatnya nabi amin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi teknik penyusunan maupun diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna *Mentashih* skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. **Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. **Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. **Hikmatul Luthfi, M.A.Hum.** selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

5. **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** Selaku Pembimbing I dan Bapak **Salim Rosyadi, M.Ag** Selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenagannya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi penulis pribadi, bangsa dan agama.
6. **Rijal, S.Ag.** selaku staff Jurusan Ilmu Al-Qur'dan Tafsir yang senantiasa meluangkan waktunya untuk melayani penulis khususnya dan para mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam hal data mendata.
7. Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan baik kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, Ayahanda **Rohman (Alm)** dan Ibunda terkasih **Mastiyah (Almh)** yang tanpa henti memberikan motivasi, nasihat, cinta, perhatian dan kasih sayang kepada penulis. Dengan disertai do'a yang tulus dan ikhlas, beliau berdua selalu membasahi mata hati penulis, mengairi telaga masa depan penulis yang didalamnya menyimpan sejuta cita-cita penulis tentu semua itu tidak akan bisa penulis balas. Terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis guna mendapatkan Ridha Allah SWT.
9. Para Ulama, Kyai, Ustadz yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu yaang sangat bermanfaat baik secara penyapaian lisan atau melalui tulisan yang insyaAllah sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun 2020, khususnya sahabat **Go-Maqta (IAT A)** Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terutama kepada **Mg Rizki Alfiansyah** yang selalu memberikan arahan kepada penulis.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Disini penulis menyampaikan terimakasih banyak dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak diatas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam

pengerjaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di Allah SWT. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan sebaik-baiknya balasan amin Ya Mujib As-Sailin. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 04 November 2024

Penulis

Abdul Latif
NIM : 201320029

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— [َ]	Fathah	A	A
— [ِ]	Kasrah	I	I
— [ُ]	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa

gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis diatas

4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/. Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu

ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السَّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan

dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ
الْبَرِيَّةِ Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah,
kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan
dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzha

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Maka ditulis
bismillāhirrahmānirrahīm atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di

antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	viii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	ix
LEMBAR PENGESAHAN.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka pemikiran	9
G. Metode penelitian	10
H. Sistematika pembahasan	12
BAB II <i>I'TAB</i> (TEGURAN) DAN RUANG LINGKUPNYA.....	14
A. Pengertian <i>I'tab</i> (Teguran).....	14

B. Macam-Macam <i>I'tab</i> (Teguran).....	16
C. Pandangan Ulama Tentang <i>I'tab</i> (Teguran) Nabi Muhammad SAW.....	19
D. Perbedaan dan Persamaan <i>I'tab</i> (Teguran) Allah terhadap Para Nabi.....	22
E. Tujuan dan Hikmah <i>I'tab</i> (Teguran).....	27

BAB III BIOGRAFI SAYYID QUTB DAN SAYYID MUHAMAD HUSEIN THABATHABA'I.....30

A. Biografi Sayyid Qutb.....	30
1. Riwayat Hidup Sayyid Qutb dan Aktivitas Keilmuan.....	30
2. Karya-Karya Sayyid Qutb.....	38
3. Karakteristik <i>Tafsir Fi Zilālil Quran</i>	41
4. Pendapat Ulama Tentang <i>Tafsir Fi Zilālil Qur'an</i>	43
B. Biografi Sayyid Muhammad Husein Thabathaba'i.....	44
1. Riwayat Hidup Sayyid Qutb dan Aktivitas Keilmuan.....	44
2. Karya-Karya Al-Alamah Husain Muhammad At-Thabathaba'i.....	51
3. Karakteristik <i>Tafsir Al-Mizan</i>	54
4. Pendapat Ulama Tentang <i>Tafsir Al-Mizan</i>	67

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN MAKNA <i>I'TĀB</i> (TEGURAN)	
MENURUT SĀYYID QUTB DAN THĀBATHĀBA'Ī.....	69
A. Klasifikasi Ayat-Ayat Tentang <i>Iṭāb</i> (Teguran)	69
B. Penafsiran Makna <i>Iṭāb</i> (Teguran) Terhadap Teguran Nabi Muhammād SAW Menurut Pandangan Sāyyid Qutb dan Thābathāba'ī.....	70
C. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Makna <i>Itab</i> Menurut Sāyyid Qutb dan Thābathāba'ī.....	156
 BAB V PENUTUP	159
A. kesimpulan.....	159
B. Saran	161
 DAFTAR PUSTAKA.....	163